

**CAPAIAN KOMPETENSI PEMODELAN
MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI 12
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Destia Eka Putri

NIM : 06081281520087

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**CAPAIAN KOMPETENSI PEMODELAN MATEMATIKA
SISWA SMP NEGERI 12 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Destia Eka Putri
NIM : 06081281520087
Program Studi Pendidikan Matematika

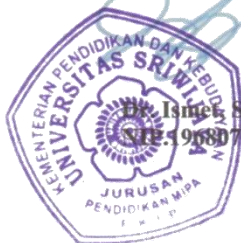
**Mengesahkan:
Pembimbing,**



Dr. Darmawijoyo, M.Si
NIP. 196508281991031003

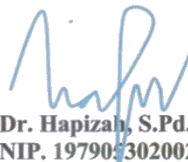
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, S.Pd., M.Si.
NIP. 196807061994021001

Koordinator Program Studi,



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T
NIP. 19790302002122002

**CAPAIAN KOMPETENSI PEMODELAN MATEMATIKA
SISWA SMP NEGERI 12 PALEMBANG**

SKRIPSI

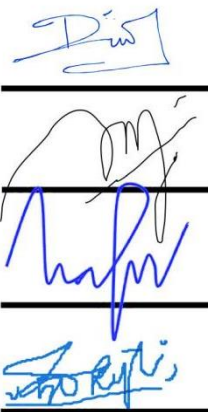
oleh
Destia Eka Putri
NIM : 06081281520087

Telah diujikan dan lulus pada:

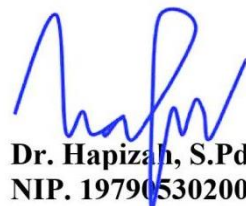
Hari : Rabu
Tanggal : 29 Juli 2020

TIM PENGUJI

- | | |
|------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Darmawijoyo, M.Si |
| 2. Anggota | : Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D. |
| 3. Anggota | : Dr. Hapizah, S.Pd., M.T |
| 4. Anggota | : Dra. Indaryanti, M.Pd |



Indralaya, Januari 2021
Mengetahui,


Dr. Hapizah, S.Pd., M.T
NIP. 197905302002122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Destia Eka Putri

NIM : 06081281520087

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Capaian Kompetensi Pemodelan Matematika Siswa SMP Negeri 12 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Destia Eka Putri

NIM.06081281520087

PRAKATA

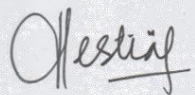
Skripsi dengan judul “Capaian Kompetensi Pemodelan Matematika Siswa SMP Negeri 12 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, Penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Darmawijoyo, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Ibu Dr. Hapizah, S.Pd., M.T., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Cecil Hiltrimartin, M.Si., Ph.D, Ibu Dr. Hapizah, S.Pd., M.T., dan Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd., sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini, serta Ibu Erika Kurniadi, M.Sc. dan Bapak Dr. Bambang Riyanto, M.Pd selaku validator instrument penelitian yang dibuat oleh Penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Januari 2021

Penulis,



Destia Eka Putri

- Halaman Persembahan -

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah membukakan jalan-Nya mengizinkanku untuk berada pada titik selesainya skripsi ini, serta orang-orang hebat nan baik yang dikirimNya untuk berada di sekelilingku. Pada mereka Aku mempersembahkan skripsi ini.

Mereka adalah



.....
Mama dan Papa, yang dengan sabar mengiringi semua proses dalam hidup Putri, yang tanpa alpa mengalirkan do'a baiknya untuk Putri saat dekat maupun jauh. Sehat selalu yaa, Ma, Pa. 💜



Bapak Dr. Darmawijoyo, M.Si, dosen pembimbing skripsi sekaligus akademik. Terima kasih atas semua ilmu, pengalaman, nasihat, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas. Semoga Allah swt. selalu mencurahkan rahmatNya, aamiin.



Ra'id Mustaffa Naufal, my beloved ones, terima kasih selalu ada untuk mendengar semua keluh kesah dalam cerita Putri, menemani dan menyemangati hingga saat ini. I wuv you, Mas! 💜



Mbeycuu (Khoirani), sepupu terbaik yang selalu sedia mendengar celoteh lelahku di ujung telepon, mengalirkan do'a, juga energi positif yang selalu jadi angin segar. Semangat mengejar status MaBa, Mbeycuu!



Kak Mirza Pratama, yang selalu menyelipkan semangat, do'a, dan bantuannya. Terima kasih, Kak!



My sisturr, Lisa Putri Sari. Thank you so much for all the attention, help, and support. Kapan-kapan kita jogging di KI lagi, nonton lagi, makan lagi! :D



Adira – Yukwa (Nurwaningsih) & Freteh (Freti Lesiana), terima kasih telah bersedia melangkahhkan kaki bersama selama masa perkuliahan, memberi semangat, saran, juga semua bantuannya. I really miss both of you!



My LDR Buddy, Intan Permatasari, terima kasih selalu membuka telinga untuk semua cerita, tak lupa untuk do'a dan semangatnya. Wait for me there!



My LDR Buddy since elementary school, Oktafiyani Herning Tias, terima kasih untuk semua waktu yang diberikan buat kita bisa bertukar isi kerumitan kepala, thank's for being my "private consultant", hahaha :D Keep fighting, Bebs! ^-^



Sobat gemash, Fitriyah, terima kasih pernah ikut menapaki jalan bersama, membagi suka duka, menawarkan bantuan, dan menyuntikkan semangatnya untuk Dess.



Tim Sana-sini, Muhammad Rais & Winda Aprilia, terima kasih banyak sudah bersedia membantu, direpotkan, dan ditanya-tanya. Terbaekk! :D



KakSan, Santi Puspita Dewi, yang selalu bersedia direpotkan. Bersedia memberi saran, serta semangatnya.



Seluruh dosen Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya.



*Keluarga HIMMA FKIP UNSRI, thank's for all the experiences, it was so great! **HIMMA, JAYALAH SEPANJANG MASA!***



Almamaterku 💜

– MOTTO –



Laa takhaf wa laa tahzan, innallaha ma'ana.



Jadilah kuat tanpa menyakiti, jadilah baik tapi tidak lemah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH DOSEN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 PISA (Programme for International Student Assesment)	4
2.2 Pemodelan Matematika	7
2.3 Capaian Kompetensi Pemodelan Matematika	12

2.4 MEAs (<i>Model Eliciting Activities</i>)	12
2.5 Hubungan Pendekatan Pemodelan Matematika Dengan MEAs	13
2.6 Bangun Ruang Balok	14
BAB 3 METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Variabel Penelitian	16
3.3 Definisi Operasional Variabel	16
3.4 Subjek Penelitian.....	16
3.5 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.6 Prosedur Penelitian	17
3.6.1 Tahap Persiapan	17
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	17
3.6.3 Tahap Analisis Data	18
3.7 Teknik Pengumpulan Data	18
3.7.1 FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	18
3.7.2 Observasi	18
3.7.3 Wawancara	19
3.8 Teknik Analisis Data	19
3.8.1 Analisis Data LKPD	19
3.8.2 Analisis Data Observasi	20
3.8.3 Analisis Data Wawancara	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil Penelitian	21
4.1.1 Deskripsi Tahap Persiapan	21
4.1.2 Deskripsi Tahap Pelaksanaan	23
4.1.3 Deskripsi Tahap Analisis Data	46
B. Pembahasan	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	75
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Tahapan Literasi Matematika PISA dengan Pemodelan Matematika	11
Tabel 2.2 Hubungan Kemampuan Dasar Literasi Matematika PISA dengan Kompetensi Pemodelan Matematika	11
Tabel 2.3 Hubungan MEAs dengan Pemodelan Matematika	13
Tabel 4.1 Rincian Pelaksanaan Penelitian	23
Tabel 4.2 Capaian Kompetensi Pemodelan Matematika Berdasarkan LKPD	34
Tabel 4.3 Hasil Capaian Per Kompetensi Pemodelan Matematika	35
Tabel 4.4 Persentase Capaian Masing-masing Kompetensi Berdasarkan Hasil Observasi	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Pengerjaan Literasi Matematika PISA	5
Gambar 2.2 Tahap Menyelesaikan Soal Pemodelan	8
Gambar 2.3 Bangun Balok	14
Gambar 2.4 Jaring-jaring Balok	14
Gambar 2.5 Jaring-jaring Balok yang Telah Ditandai	15
Gambar 4.1 Alat Peraga Untuk LKPD Pembelajaran	22
Gambar 4.2 Siswa Sedang Mengerjakan LKPD Prasyarat	25
Gambar 4.3 Peneliti Membagikan LKPD dan Alat Peraga	27
Gambar 4.4 Siswa Mulai Mendiskusikan LKPD Pembelajaran	28
Gambar 4.5 Jawaban LKPD Kelompok 1 Pada Tahap Mengidentifikasi Masalah	46
Gambar 4.6 Jawaban LKPD Kelompok 1 Pada Tahap Memahami Masalah	47
Gambar 4.7 Jawaban LKPD Kelompok 1 Pada Tahap Membuat Asumsi	48
Gambar 4.8 Jawaban LKPD Kelompok 1 Pada Tahap Mendefinisikan Variabel	49
Gambar 4.9 Jawaban LKPD Kelompok 1 Pada Tahap Memformulasikan ke Dalam Bentuk Matematika	50
Gambar 4.10 Jawaban LKPD Kelompok 1 Pada Tahap Menyelesaikan Secara Matematis	51
Gambar 4.11 Jawaban LKPD Kelompok 1 Pada Tahap Membuat Interpretasi .	52
Gambar 4.12 Jawaban LKPD Kelompok 8 Pada Tahap Mengidentifikasi dan Memhami Masalah	53

Gambar 4.13 Jawaban LKPD Kelompok 8 Pada Tahap Mengidentifikasi dan Memhami Masalah	54
Gambar 4.14 Jawaban LKPD Kelompok 8 Pada Tahap Membuat Asumsi	55
Gambar 4.15 Jawaban LKPD Kelompok 8 Pada Tahap Mendefinisikan Variabel	55
Gambar 4.16 Jawaban LKPD Kelompok 8 Pada Tahap Memformulasikan Model Matematika	56
Gambar 4.17 Jawaban LKPD Kelompok 8 Pada Tahap Menyelesaikan Secara Otomatis	57
Gambar 4.18 Jawaban LKPD Kelompok 5 Pada Tahap Mengidentifikasi dan Memahami Masalah	59
Gambar 4.19 Jawaban LKPD Kelompok 5 Pada Tahap Mengidentifikasi dan Memahami Masalah	60
Gambar 4.20 Jawaban LKPD Kelompok 5 Pada Tahap Membuat Asumsi	61
Gambar 4.21 Jawaban LKPD Kelompok 5 Pada Tahap Mendefinisikan Variabel	61
Gambar 4.22 Jawaban LKPD Kelompok 5 Pada Tahap Memformulasikan Model Matematika	62
Gambar 4.23 Jawaban LKPD Kelompok 7 Pada Tahap Mengidentifikasi dan Memahami Masalah	63
Gambar 4.24 Jawaban LKPD Kelompok 7 Pada Tahap Mengidentifikasi dan Memahami Masalah	64
Gambar 4.25 Jawaban LKPD Kelompok 7 Pada Tahap Membuat Asumsi	65
Gambar 4.26 Jawaban LKPD Kelompok 7 Pada Tahap Mendefinisikan Variabel	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi	76
Lampiran 2. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing	77
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	78
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang	79
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	80
Lampiran 6. Lembar Validasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	81
Lampiran 7. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang Telah Divalidasi.	87
Lampiran 8. Lembar Validasi LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)	99
Lampiran 9. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang Telah Divalidasi	103
Lampiran 10. Rubrik Penskoran LKPD	109
Lampiran 11. Hasil Lembar Kerja Kelompok Kategori Sangat Baik	118
Lampiran 12. Hasil Lembar Kerja Kelompok Kategori Baik	123
Lampiran 13. Hasil Lembar Kerja Kelompok Kategori Cukup	127
Lampiran 14. Hasil Lembar Kerja Kelompok Kategori Kurang	130
Lampiran 15. Lembar Observasi Kelompok Belajar	132
Lampiran 16. Lembar Observasi Kelompok Belajar Kategori Sangat Baik	134
Lampiran 17. Lembar Observasi Kelompok Belajar Kategori Baik	136
Lampiran 18. Lembar Observasi Kelompok Belajar Kategori Cukup	138
Lampiran 19. Lembar Observasi Kelompok Belajar Kategori Kurang	140
Lampiran 20. Lembar Izin Jilid Skripsi	142

Lampiran 21. Hasil Pengecekan Plagiarisme	143
---	-----

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkategorikan capaian kompetensi Pemodelan Matematika siswa SMP Negeri 12 Palembang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 12 Palembang sebanyak 29 orang. Dalam Penelitian ini data dikumpulkan melalui studi dokumentasi LKPD, observasi saat proses pembelajaran, juga wawancara. Dari hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa capaian kompetensi Pemodelan Matematika siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 12 Palembang terkategori cukup.

Kata kunci : *capaian, kompetensi Pemodelan Matematika*

ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive research that aims to describe and categorize the Mathematical modelling competencies of Junior High School Number 12 Palembang. The subjects in this study were students of class VIII.2 of Junior High School Number 12 Palembang as many as 29 students. In this study, data was collected through LKPD document study, observation during the learning process, and interviews. From the results of data analysis, the results showed that the Mathematical modeling competencies of class VIII.2 students were categorized as moderate.

Keyword: *Achievement, Mathematical modelling competencies*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan dari Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 disusun bukan tanpa sebab. Tantangan masa depan, kompetensi masa depan, persepsi masyarakat, fenomena negatif yang mengemuka, serta perkembangan pengetahuan dan pedagogi menjadi alasan terbentuknya Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan guna membentuk insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Sebagai salah satu rasionalisasinya, Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan secara saintifik (Kemendikbud, 2014). Guna meninjau keberhasilan sistem pendidikan termasuk di Indonesia, asesmen dengan skala internasional menjadi tolak ukurnya, dan salah satu asesmen tersebut adalah PISA. Keterlibatan Indonesia dalam PISA juga merupakan salah satu upaya melihat sejauh mana program pendidikan kita berkembang dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia (Kurniati, Harimukti, Jamil, 2016).

Dilansir dari situs <http://www.oecd.org>, Indonesia masih selalu menempati urutan bawah dari jajaran peringkat negara-negara yang berpartisipasi dalam PISA. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa Indonesia masih tergolong rendah dalam kemampuannya menyelesaikan soal PISA. Salah satu faktor penyebabnya adalah siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal dengan karakteristik seperti soal-soal pada PISA yang menekankan penerapan Matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari (Jurnaidi & Zulkardi, 2013; Azizah, Sunardi, & Kurniati, 2017). Literasi Matematika sebagai salah satu penilaian dalam PISA, berdasarkan pengertian di dalam *framework*-nya membutuhkan kemampuan Pemodelan Matematika agar dapat terpenuhi dan dikategorikan menguasai literasi Matematika pada PISA.

Pemodelan Matematika merupakan proses yang menggunakan Matematika untuk mewakili, menganalisis, membuat prediksi atau memberikan wawasan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan besar fenomena dunia nyata (COMAP dan SIAM, 2016). Pemodelan Matematika dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menjembatani konsep Matematika yang abstrak dengan masalah dari dunia nyata (Selvia, Darmawijoyo, & Yusuf, 2014). Pemodelan Matematika dapat dianggap sebagai penyederhanaan dari sebuah masalah dunia nyata yang kompleks menjadi bentuk Matematika. Masalah Matematika ini kemudian dapat diselesaikan dengan menggunakan teknik apapun untuk mendapatkan solusi matematis. Solusi ini kemudian diinterpretasikan dan diterjemahkan ke dalam bentuk nyata.

Pemodelan Matematika telah menjadi perhatian khusus bagi beberapa negara dalam pendidikan Matematika di sekolah. Hal ini dipacu adanya asesmen internasional PISA yang telah menyertakan Pemodelan Matematika dalam uji kemampuan Matematika siswa (Hartono & Karnasih, 2017). Deno dkk. (2016) mengatakan bahwa Pemodelan Matematika sudah ada di dalam Kurikulum 2013, tercantum di dalam Kompetensi Inti 4. Berbagai pendekatan pembelajaran yang diterapkan yang sesuai dengan pendekatan saintifik pada umumnya menggunakan Pemodelan Matematika. Namun, pentingnya Pemodelan Matematika secara eksplisit belum ditekankan dalam pembelajaran di kelas Matematika di Indonesia (Hartono & Karnasih, 2017).

Dengan demikian penulis merasa Pemodelan Matematika harus diterapkan di sekolah sehingga siswa menjadi terbiasa mengerjakan soal yang menerapkan Matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Namun, tentu perlu diketahui capaian kompetensi Pemodelan Matematika yang dikuasai sebagai referensi agar para tenaga pendidik tahu kompetensi mana yang harus mendapat perhatian lebih sehingga penguasaan kompetensi Pemodelan Matematika siswa menjadi maksimal. Kaplan dan Norton mengungkapkan dalam tulisannya "*Translating Strategy into Action*" (1996), bahwa pengukuran itu penting agar kita bisa mengelola pencapaian tujuan yang kita harapkan di masa depan.

Melalui kegiatan wawancara dengan Ibu Lahrilina, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 12 Palembang, Peneliti memperoleh informasi bahwa pembelajaran menggunakan Pemodelan Matematika belum pernah diterapkan disana. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Capaian Kompetensi Pemodelan Matematika Siswa SMP Negeri 12 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana capaian kompetensi Pemodelan Matematika siswa SMP Negeri 12 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan capaian kompetensi Pemodelan Matematika siswa SMP Negeri 12 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Memperkenalkan pembelajaran Pemodelan Matematika kepada para siswa, sekaligus melatih kompetensi Pemodelan Matematika siswa.

b. Bagi Guru

Menjadi alternatif untuk menerapkan pembelajaran Pemodelan Matematika di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Sebagai referensi bagi Peneliti lainnya mengenai pembelajaran Pemodelan Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri, L.D. dan Widyastuti. (2019). Penerapan Pembelajaran Model Eliciting Activities (MEAs) Terhadap Kemampuan Representasi Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Edu Research*. 8(1): 22 – 28.
- Agustian. (2020). Balok: Pengertian, Jaring, Luas & Volume, Contoh Soal. <https://rumuspintar.com/balok/>. Diakses pada 29 Juli 2020.
- Azizah, R.F. (2017). Penalaran Matematis Dalam Menyelesaikan Soal PISA Pada Siswa Usia 15 Tahun di SMA Negeri 1 Jember. *Jurnal Kadikma*. 8(1): 97 – 104.
- Chamberlin, Scott A. (2013). Using Model-Eliciting Activities To Introduce Upper Elementary To Statistical Reasoning And Mathematical Modelling. Dalam Pengaruh Pembelajaran Matematika Modelling Terhadap Kemampuan Memahami Soal Cerita Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palembang. Skripsi. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- COMAP, & SIAM. (2016). GAIMME (Guidelines For Assessment & Instruction In Mathematical Modelling Education). USA: COMAP, Inc. & SIAM.
- Deno, Y.G. dkk. (2016). Pemodelan Matematika Dalam Kurikulum 2013 Matematika SMP Kelas VII. Prosiding Seminar Nasional Reforming Pedagogy, Yogyakarta: November 2016. Hal. 289 – 293.
- Hartono, J. A. dan Ida Karnasih. (2017). Pentingnya Pemodelan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding Peran Alumni Matematika dalam Membangun Jejaring Kerja dan Peningkatan Kualitas Pendidikan, Medan: 6 Mei 2017.
- Jurnaidi. (2013). Pengembangan Soal Model PISA Pada Konten Change And Relationship Untuk Mengetahui Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 7(2): 37 – 54.

- Kemdikbud. (2014). Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemristekdikti. (2015). Paradigma Capaian Pembelajaran. http://kkni.kemdikbud.go.id/asset/pdf/005-dokumen_capaian_pembelajaran.pdf. Diakses pada Februari 2020.
- Kurniati, Dian dkk. (2016). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP di Kabupaten Jember Dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 8(1): 142 – 155.
- Maaß, K. (2006). What are modelling competencies?. *ZDM - International Journal on Mathematics Education*, 38(2), 113–142.
- OECD (2019). PISA 2018 Assessment and Analytical Framework. Paris: OECD Publishing.
- Selvia, F.R. (2014). Penerapan Pembelajaran Pemodelan Matematika Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Untuk Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1): 66 – 74.
- Sudjana. (2010). Model-model Mengajar CBSA. Dalam Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal PISA Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Pemodelan Matematika. Skripsi. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Dalam Hasnah, Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.

Wulandari, W., Darmawijoyo & Hartono, Y. (2016). Pengaruh Pendekatan Pemodelan Matematika Terhadap Kemampuan Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 10(1): 114-126.